

BIAYA PERJALANAN DOMESTIK PENGUNJUNG TERHADAP MANFAAT REKREASI DI TAMAN WISATA ALAM PUNTI KAYU (TWAPK) KOTA PALEMBANG

(DOMESTIC TRAVEL COSTS OF VISITOR AGAINST BENEFITS RECREATION IN NATURE PARK PUNTI KAYU (TWAPK) PALEMBANG CITY)

Rommy Qurniati¹⁾, Abdur Rahman Saleh¹⁾

ABSTRACT

Punti Kayu Nature Park can provide various benefits. Currently benefits obtained are still considering to be low. An objective and quantitative assessment of a recreation benefits by calculated travel cost and willingness to pay of visitors to recreation benefits, in the end good for as consideration to determine development alternative, construction and cost of conservation activity in Nature Park Punti Kayu (TWAPK). This research was conducted in the Nature Park Punti Kayu Palembang city, South Sumatra Province. The object of research in this study were the respondents (visitors) in the Nature Park Punti Kayu. Number of visitors samples in this study were 100 visitors. Data obtained in the form of tabulations and percentages, then analyzed descriptively. According to the research, visitor assessment to TWAPK related to condition of road to recreation object, accessibility, biodiversity, and recreation facility are good with mean score 3,62, 3,91, 3,18, and 3,33. While security and information service are ugly, with mean score 2,58. Mean of travel cost of visitor TWAPK range from Rp 44.913,04 till Rp172.000,00. Progressively far the distance which is gone through by a visitor from home to location of recreation, hence expend more and more traveling cost conversely. Totalize value of willingness to pay of visitors in TWAPK for forest and land cost rehabilitation equal to Rp 876.070.734,00/year.

Keywords : Travel cost, willingness to pay, Nature Park.

ABSTRAK

Taman Wisata Alam Punti Kayu dapat memberikan berbagai manfaat. Saat ini berbagai manfaat yang dihasilkan tersebut masih dinilai secara rendah. Penilaian secara obyektif dan kuantitatif terhadap suatu manfaat rekreasi dengan menghitung biaya perjalanan dan kesediaan membayar pengunjung terhadap manfaat rekreasi, pada akhirnya berguna sebagai pertimbangan untuk menentukan alternatif pengembangan, pembangunan dan biaya kegiatan konservasi di Taman Wisata Alam Punti Kayu. Penelitian ini dilakukan di Taman Wisata Alam Punti Kayu Kota Palembang, Provinsi Sumatera Selatan. Objek penelitian dalam penelitian ini adalah responden (pengunjung) di Taman Wisata Alam Punti Kayu. Jumlah responden pada penelitian ini adalah 100 pengunjung. Data yang diperoleh dalam bentuk tabulasi dan persentasi, kemudian dianalisis secara deskriptif. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh bahwa penilaian pengunjung terhadap TWAPK dilihat dari kondisi jalan menuju objek wisata, aksesibilitas ke lokasi, keanekaragaman hayati, dan fasilitas rekreasi adalah baik dengan skor rata-rata 3,62, 3,91, 3,18, dan 3,33. Sedangkan keadaan keamanan dan pelayanan petugas informasi dinilai buruk dengan skor rata-rata 2,58. Biaya perjalanan rata-rata pengunjung TWAPK berkisar antara Rp 44.913,04 hingga Rp172.000,00. Semakin jauh jarak yang ditempuh pengunjung dari rumah menuju lokasi wisata, maka semakin banyak biaya perjalanan yang dikeluarkan dan sebaliknya. Total nilai kesediaan membayar pengunjung (WTP) TWAPK untuk biaya rehabilitasi hutan dan lahan adalah sebesar Rp 876.070.734,00/tahun.

Kata kunci : Biaya perjalanan, kesediaan membayar, Taman Wisata Alam.

PENDAHULUAN

Berdasarkan Undang-Undang No. 5 tahun 1990 tentang Konservasi Sumberdaya Alam Hayati dan

Ekosistemnya, Taman Wisata Alam adalah kawasan pelestarian alam yang terutama dimanfaatkan untuk pariwisata dan rekreasi alam. Pasal 31 dari Undang-Undang No. 5 tahun 1990 menyebutkan bahwa dalam Taman Wisata Alam dapat dilakukan kegiatan untuk kepentingan penelitian, ilmu pengetahuan, pendidikan, menunjang budidaya dan wisata alam.

¹⁾Jurusan Kehutanan Fakultas Pertanian Universitas Lampung
Penulis korespondensi : rommy_qurniati@unila.ac.id